

## PERANCANGAN ULANG INTERIOR KANTOR PT PLN (PERSERO) UP3 CIANJUR DENGAN PENDEKATAN DESAIN AKTIVITAS DAN PERILAKU

Rika Satya Anjani<sup>1</sup>, Nur Arief Hapsoro<sup>2</sup> dan Ahmad Nur Sheha Gunawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257  
rikasatyaanjani@student.telkomuniversity.ac.id, ariefhapsoro@telkomuniversity.ac.id,  
ahmadnursheha@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak :** Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur adalah kantor PLN yang termasuk ke dalam kategori unit distribusi yang bertugas sebagai pembagian wilayah pelayanan PLN ke dalam ruang lingkup yang lebih kecil agar pelayanan PLN bisa lebih terfokus dan langsung menyentuh pada masyarakat yang di pimpin oleh seorang Manager Unit Pelaksana (Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No 0080.PDIR/2021). Sebagai unit pelaksana pelayanan pelanggan, PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur dituntut untuk menghadirkan pelayanan yang maksimal dalam pelaksanaan pelayanan pelanggan. Upaya pemberian pelayanan pada Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur untuk saat ini belum tergolong dengan baik. Pasalnya, pada pola aktivitas pelanggan yaitu saat ini pelanggan yang datang untuk melakukan kegiatan pengaduan listrik ataupun permohonan pemasangan listrik terkadang tidak melakukan aktivitasnya di ruang pelayanan pelanggan melainkan di ruang kerja pegawai. Metode perancangan yang digunakan pada perancangan ini yaitu wawancara, observasi, studi lapangan, dokumentasi, kuesioner, studi literature, analisis data, programming, tema, konsep sehingga menghasilkan desain yang final. Maka dari itu, perancangan ulang Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur dengan pendekatan aktivitas dan perilaku ini dapat menciptakan ruang yang nyaman serta alur pengguna yang sesuai dengan aktivitasnya terutama untuk pelanggan serta pegawai untuk meningkatkan produktivitas dan kenyamanan kerja sehingga visi dan misi PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur dapat terwujud.

**Kata kunci:** Aktivitas, Kantor, Perilaku, PT. PLN

**Abstract:** PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur is a PLN office which is included in the distribution unit category whose job is to divide the PLN service area into a smaller scope so that PLN services can be more focused and directly touch the community, led by an Implementing Unit Manager (Persero). Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0080.PDIR/2021). As the implementing unit for customer service, PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur is required to provide maximum service in the implementation of customer service. Efforts to provide services at the Office of PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur for now is not classified as good. The reason is, in the pattern of customer activity, currently customers who come to carry out electrical complaints or requests for electricity sometimes do not carry out their activities in the customer service room but in the

*employee's workspace. The design methods used in this design are interviews, observations, field studies, documentation, questionnaires, literature studies, data analysis, programming, themes, concepts so as to produce a final design. Therefore, the redesign of the PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur with this activity and behavior approach can create a comfortable space and user flow in accordance with their activities, especially for customers and employees to increase productivity and work comfort so that the vision and mission of PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur can be realized.*

**Keywords:** Activities, Behavior, Office, PT PLN

## PENDAHULUAN

Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur adalah kantor PLN yang termasuk ke dalam kategori unit distribusi yang bertugas sebagai pembagian wilayah pelayanan PLN ke dalam ruang lingkup yang lebih kecil agar pelayanan PLN bisa lebih terfokus dan langsung menyentuh pada masyarakat yang dipimpin oleh seorang Manager Unit Pelaksana (Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No 0080.PDIR/2021). UP3 merupakan singkatan dari Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan, dan bertujuan untuk melaksanakan pelayanan kepada pelanggan khususnya wilayah Cianjur. Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur berlokasi di Jl. Dr. Muwardi No. 165, Bojongherang, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43216.

Terdapat beberapa permasalahan terkait dengan standar yang ditemukan pada Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur diantaranya adalah mengenai standar luasan untuk ruang penyimpanan dokumen dan belum memenuhinya standar fasilitas dan perlengkapan ruang kerja untuk ruangan tiap divisi yang tidak sesuai dengan jumlah orang yang ada pada ruangan tersebut yang seharusnya dapat menyesuaikan jumlah orang pada ruangan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006.

Terdapat juga permasalahan standar mengenai layout yang meliputi zoning dan blocking ruangan, penempatan ruang antar divisi yang berjauhan seperti kondisi ruang-ruang yang tampak kosong dan ruang tidak berfungsi secara maksimal. Ruang Divisi Pelayanan dan Administrasi cukup berjauhan dengan Divisi Teknik,

hal ini disebabkan oleh adanya restrukturisasi organisasi di setiap unit Kantor PT. PLN (Persero). Dengan adanya hal tersebut, interaksi pada aktivitas kerja antar bidang ini menjadi kurang erat. Ketiga ialah terkait dengan suasana lingkungan kantor yang kurang mendukung produktivitas bekerja serta belum mencerminkan identitas perusahaan.

Sebagai unit pelaksana pelayanan pelanggan, PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam pelaksanaan pelayanan pelanggan. Aktivitas yang dilakukan dalam Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur adalah memastikan pengelolaan konstruksi, operasi, dan pemeliharaan untuk distribusi serta niaga dan pelayanan pelanggan, melakukan sebuah kontrak dengan klien, mengendalikan dan mengevaluasi proses pengelolaan keuangan dan umum. Pada umumnya pelanggan yang datang ke kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur untuk melakukan kegiatan pengaduan listrik ataupun pemohon. Sistem pembayaran listrik di Indonesia terbagi menjadi dua yakni sistem Prabayar dan Pascabayar. Saat ini, untuk pembayaran listrik tidak dilakukan di kantor melainkan bisa melalui pihak ketiga secara *offline* seperti gerai-gerai minimarket atau secara *online* melalui aplikasi PLN *Mobile*. Upaya pemberian pelayanan pada Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur untuk saat ini belum tergolong dengan baik. Pasalnya, pada pola aktivitas pelanggan yaitu saat ini pelanggan yang datang untuk melakukan kegiatan pengaduan listrik ataupun permohonan pemasangan listrik terkadang tidak melakukan aktivitasnya di ruang pelayanan pelanggan melainkan di ruang kerja pegawai. Alur aktivitas pelanggan yang tidak diarahkan ke tempat yang semestinya seharusnya diarahkan ke loket-loket di ruang pelayanan sesuai dengan kepentingannya. Suasana interior ruang pelayanan dapat membantu pelanggan agar merasa diterima di dalam kantor serta juga dapat sebagai media *branding* perusahaan untuk memberikan kesan atau informasi terkait perusahaan kepada publik.

Maka dari itu, perancangan ulang Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur dengan pendekatan aktivitas dan perilaku ini dapat menciptakan ruang yang nyaman serta alur pengguna yang sesuai dengan aktivitasnya terutama untuk pelanggan serta pegawai untuk meningkatkan produktivitas dan kenyamanan kerja sehingga visi dan misi PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur dapat terwujud.

## **METODE PENELITIAN**

Metode perancangan merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam proses melakukan perancangan sebuah proyek untuk menemukan ide-ide perancangan. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data primer dan juga data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, survey, dokumentasi, dan juga observasi, dan juga data sekunder.

### **Pengumpulan Data**

Pada metode pengumpulan data yang berasal dari hasil survey, pengamatan langsung pada objek perancangan, dan wawancara. Data yang dikumpulkan merupakan data dari kondisi objek eksisting. Berikut jenis data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut.

### **Pengumpulan Data Primer**

#### **Studi Lapangan**

Dari studi lapangan didapatkan dari survey dan observasi pada bangunan yang akan dirancang. Survey yang dilakukan yaitu dengan cara mengamati dan memperhatikan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna ruangan, kondisi eksisting, kondisi interior, serta bagian luar bangunan yaitu *site* dan tapak bangunan. Dari banyaknya data yang diperoleh, sehingga didapat data primer dari permasalahan pada bangunan kantor PT PLN (Persero) UP3 Cianjur adalah pada eksisting dan interior bangunannya sehingga bisa dijadikan hal yang perlu di desain pada perancangan redesain ini.

## **Wawancara**

Metode wawancara dilakukan kepada salah satu karyawan yaitu Pak Wildan Firdaus yang bekerja di Bagian Administrasi dan Umum pada 15 Oktober 2021 di Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur untuk mempelajari lebih lanjut tentang yang dirasakan dan harapan untuk kedepannya. Topik bahasan dari wawancara ini terkait dengan aktivitas pengguna, permasalahan yang dirasakan, pengguna ruangan pada bangunan, serta harapan yang diinginkan ketika bangunan ini dirancang kembali.

## **Dokumentasi**

Pada proses survey dan wawancara sekaligus melakukan dokumentasi yang digunakan sebagai data perbandingan dari dasar perancangan. Dokumentasi yang dipakai menggunakan dokumentasi yang diambil pribadi pada bangunan serta dokumentasi dari sumber objek yang akan dirancang.

## **Data Sekunder**

Data sekunder yang diambil berasal dari *e-book*, jurnal, serta proposal/karya tulis ilmiah yang memiliki topik pembahasan yang sejenis. Literatur yang diambil tersebut lebih banyak yang berupa *online*.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Deskripsi Proyek**

- 1) Nama Proyek : Perancangan Ulang Interior Kantor PT PLN (Persero) UP3 Cianjur dengan Pendekatan Desain Aktivitas dan Perilaku
- 2) Lokasi Proyek : Jl. Dr. Muwardi No. 165, Bojongherang, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43216
- 3) Luas Bangunan : 7,200 m<sup>2</sup>
- 4) Jumlah Lantai : 3 lantai

- 5) Kondisi Eksisting : Bangunan Kantor PT PLN (Persero) UP3 Cianjur berada di kawasan perkotaan.

### **Tema dan Konsep Perancangan**

Tema yang akan diterapkan disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan yaitu aktivitas dan perilaku. Berdasarkan hal tersebut maka tema yang akan digunakan pada perancangan ini adalah "*Optimization of Service Office*" yang artinya optimalisasi kantor pelayanan. Maksud dari tema tersebut adalah pengoptimalan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan yang didukung dengan area pelayanan yang sesuai dengan alur aktivitasnya serta menyediakan sarana prasarana yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas pegawai dan juga pelanggan.



*Gambar 1 Suasana Tema Perancangan*

Suasana yang diharapkan sesuai dengan aktivitas dan perilaku pengguna yaitu pelanggan dan pegawai. Suasana ini dilihat dari aktivitas dan juga perilaku dan permasalahan yang ada lalu diselesaikan dengan menggunakan aspek dari konsep *sociable office* dengan mengharapkan suasana dengan kesan kantor yang ramah dan terbuka kepada pelanggan, menonjolkan suasana yang semi-formal sehingga desain tersebut nyaman bagi penggunanya. Sedangkan untuk area bekerja pegawai menggunakan bentuk yang geometris dengan menonjolkan suasana formal untuk memberikan kesan profesional dalam bekerja.

### **Implementasi Tema Konsep Perancangan**

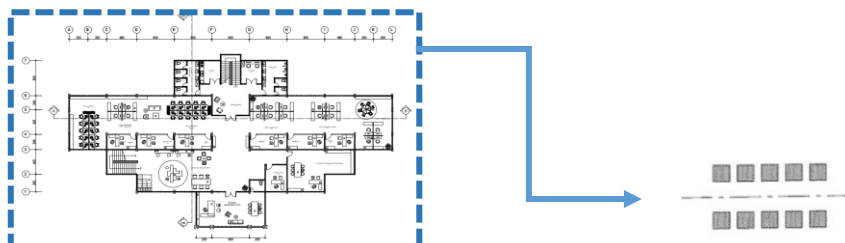
1. Konsep Organisasi Ruang
  - 1) Alur Aktivitas Pengguna

Sirkulasi pengguna ruang pegawai masuk ke dalam bangunan melalui lobby, lalu melakukan kegiatannya di area kerja masing-masing. Awal setelah pintu masuk, pelanggan akan menuju ke arah resepsionis untuk bertanya kepada petugas serta pengecekan kelengkapan berkas-berkas yang harus dilengkapi. Setelah pelanggan mengecek dan melengkapi berkas-berkasnya, pelanggan akan diarahkan untuk pengambilan nomor antrian dan mengisi formulir pendaftaran. Setelah itu pelanggan akan melakukan proses pelayanan pada loket yang sesuai dengan proses pelayanan yang dilakukannya.

## 2) Zoning Blocking

Zoning blocking pada lantai 1 terdapat fasilitas yang diutamakan untuk area publik, seperti ruang pelayanan pelanggan dan ruang pelayanan pelanggan prioritas yang berdekatan juga dengan lobi dan resepsionis. Pada lantai 2 terdapat fasilitas yang diutamakan untuk aktivitas pegawai. Karena pada lantai 2 ini hanya pegawai, manager, dan tamu tertentu yang bisa mengakses area lantai 2 ini. Terbagi menjadi 3 bagian yaitu area private, semi private, dan service. Terdapat 6 divisi pada ruang kerja lantai 2 ini sehingga intensitas aktivitasnya cukup tinggi. Pada lantai 3 terdapat fasilitas ruang rapat utama dengan kapasitas yang besar karena bisa dipakai juga untuk kegiatan diklat dan juga ruang rapat yang bisa terkoneksi dengan ruang rapat utama.

## 3) Konsep Organisasi Ruang



Gambar 2 Konsep Organisasi Ruang

Konsep organisasi ruang yaitu menggunakan organisasi linear. Organisasi ruang linear digunakan pada ruang yang memiliki fungsi dari suatu area yang dimaksudkan sebagai mengarahkan pada suatu ruang dengan tujuan agar mempermudah mobilitas serta komunikasi karyawan dalam bekerja antar divisi seperti ruang rapat dan ruang pertemuan yang tidak hanya digunakan oleh staff kantor saja melainkan juga tamu.

## 2. Konsep Visual

### 1) Konsep Warna

Penggunaan konsep warna dibagi menjadi dua yaitu area pelayanan dan area pegawai. Pada area pelayanan menggunakan warna identitas dari PT PLN (Persero) memberikan kesan semi-formal, hangat, modern, dan terlihat jelas ciri dari perusahaan sedangkan pada area kerja pegawai menggunakan warna-warna netral yang memberikan kesan formal, modern, dan professional dalam bekerja.

Tabel 1. Konsep Warna

| Warna  | Kesan  | Gambar   | Implementasi  |
|--------|--|--|---|
| Biru   | Warna yang bisa menenangkan serta membantu pekerja fokus pada tugas.       |  |  |
| Kuning | Warna yang membantu mengatur dan memperjelas proses pengambilan keputusan. |  |   |



|        |   |  |   |
|--------|---|--|---|
| Hijau  | Warna yang dapat menciptakan suasana menenangkan juga menambahkan semangat ke ruang kantor yang terletak di daerah perkotaan. |    |    |
| Coklat | Warna yang menandakan stabilitas dan kepastian.   |   |   |
| Hitam  | Warna yang memberikan kesan tenang, damai, dan seimbang   |  |  |

## 2) Konsep Material

Pemilihan material yang akan diimplementasikan pada ruangan Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur ini didapatkan dari studi banding dan studi preseden. Pemilihan material ini dipilih berdasarkan pertimbangan material yang mudah dalam perawatannya, memiliki tingkat ketahanan yang tinggi, mudah dibersihkan serta dapat menjadi material yang dapat meredam suara. Hal ini untuk memperkuat karakter dari kantor ini yang sesuai dengan konsep.

- Konsep material lantai

Pemilihan material merupakan salah satu elemen yang harus mengutamakan pertimbangan dengan daya serap suara yang baik. Material yang digunakan yaitu vinyl SPC, granit, karpet, dan juga terrazzo.



Gambar 3 Konsep Material Lantai

- Konsep material dinding

Pemilihan material dinding di dominasi dengan finishing cat serta beberapa pengaplikasian kaca serta material kayu sebagai backdrop.



Gambar 4 Konsep Material Dinding

- Konsep material ceiling

Pemilihan material ceiling didominasi dengan penggunaan material gypsum dan juga aksesoris kayu. Pemilihan material ceiling harus memperhatikan daya serap suara yang dimiliki oleh material tersebut.





Gambar 5 Konsep Material Ceiling

- Konsep material furniture

Material furniture didominasi dengan menggunakan material kayu olahan plywood dengan finishing HPL, yang kemudian dipadukan dengan material struktur seperti aluminium dan besi hollow. Hal ini memberikan kesan memberikan material yang hangat pada finishing HPL serat kayu, dan juga kemudahan mobilitas dengan material struktur aluminium dan besi hollow.

3) Konsep Bentuk

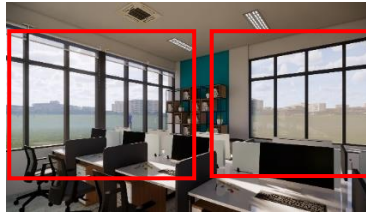
Konsep bentuk menggunakan bentuk ide dari logo PT. PLN sebagai identitas kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur yaitu dengan bentuk geometris dan juga bentuk dinamis. Bentuk-bentuk tersebut diimplementasikan pada *furniture*, pola lantai, serta *treatment* pada dinding. Bentuk geometris dapat memberikan kesan profesional dan formal sedangkan bentuk dinamis memberikan kesan aman, tenang dan semi-formal.

**Konsep Persyaratan Umum**

1. Konsep Pencahayaan

1) Alami

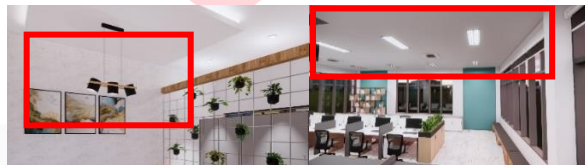
Pencahayaan alami hampir berasal dari setiap sisi bangunan yaitu sisi timur, barat, dan utara dengan adanya bukaan pada jendela. Dengan pemanfaatan bukaan jendela tersebut dengan maksimal, ruangan mendapatkan cahaya matahari yang cukup dan dapat menghemat penggunaan energi listrik.



Gambar 6 Konsep Pencahayaan Alami

## 2) Buatan

Pada pencahayaan buatan menggunakan teknik pencahayaan yaitu *direct* yang menyesuaikan dengan fungsi dan suasana yang akan ditonjolkan pada ruangan tersebut dan didukung dengan adanya *general lighting* dan *pendant lighting*.



Gambar 8 Konsep Pencahayaan Buatan

## 2. Konsep Penghawaan

### 3) Penghawaan Alami

Penghawaan alami didapatkan dari dengan mengoptimalkan bukaan jendela yang dapat di buka yang berada pada sisi ruangan sehingga udara dapat masuk dengan baik.

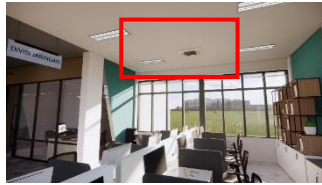


Gambar 9 Konsep Penghawaan Alami

### 4) Penghawaan Buatan

Penghawaan buatan pada ruangan di denah khusus menggunakan AC *Split* dan AC *Cassete*. Pada are ruang kerja, walaupun adanya penghawaan alami melalui bukaan pada jendela namun tetap

diperlukan adanya elemen pengkondisian udara penunjang berupa AC Casete demi kenyamanan pegawai dalam beraktivitas.





Gambar 10 Konsep Penghawaan Buatan

3. Konsep Keamanan dan Keselamatan

Sistem keamanan dan keselamatan yang digunakan pada kantor ini bertujuan untuk menjaga keamanan pelanggan dan staff dengan mengantisipasi adanya kebakaran, kekerasan, dan bencana.

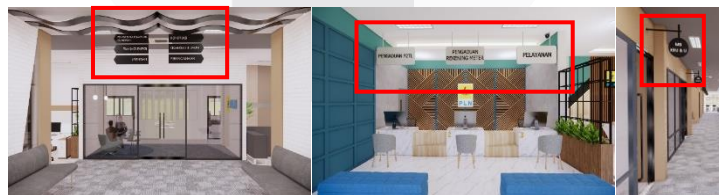
Tabel 2 Konsep Keamanan dan Keselamatan

| Alat                              | Fungsi  | Ruang Aplikasi                 | Gambar  |
|-----------------------------------|---|--------------------------------|---|
| <b>KEAMANAN</b>                   |   |                                |   |
| CCTV (Closed Circuit Television ) | CCTV dipasang di beberapa tempat untuk mengawasi area yang dianggap penting.  | Semua area kecuali kamar mandi |  |
| <b>KESELAMATAN</b>                |   |                                |   |
| Fire Alarm                        | Alat ini berfungsi sebagai sistem peringatan bahaya kebakaran yang mendeteksi kebaran dengan memantau perubahan lingkungan yang | Di tiap lantai                 |  |

|                                |   |  |   |
|--------------------------------|---|--|---|
|                                | terkait dengan pembakaran.  |  |   |
| Smoke Detector                 | Terdapat di beberapa ruangan dan area publik yang berfungsi sebagai pendeteksi asap | Ruang Kerja, Ruang Pelayanan Pelanggan |  |
| APAR (Alat Pemadam Api Ringan) | Alat yang digunakan untuk memadamkan api atau untuk menangani kebakaran kecil.      | Ruang Kerja, Ruang Pelayanan Pelanggan |  |

4. Konsep Signage

Signage digunakan untuk memberikan petunjuk arah dan ruangan-ruangan yang ada untuk memudahkan staff dan tamu. Tulisan pada signage menggunakan huruf yang mudah dibaca. Berikut dibawah ini implementasi penggunaan signage di area ruang kerja dan ruang pelayanan pelanggan.



Gambar 11 Konsep Signage

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil tahapan proses pembuatan Karya Tugas Akhir yang telah dilakukan selama beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data, analisis data, sampai dengan perbaikan desain interior pada Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur, dengan menggunakan pendekatan aktivitas dan perilaku, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbaikan desain organisasi ruang serta layout ruang, menggunakan pola sirkulasi linear dengan tujuan untuk mempermudah mobilitas yang akan menunjang kenyamanan pelanggan serta produktivitas pegawai dalam bekerja.
2. Kebutuhan ruang di Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Cianjur dapat dicapai dengan adanya beberapa fasilitas tambahan seperti ruang pelayanan pelanggan prioritas, dan adanya ruang hiburan untuk memenuhi kebutuhan karyawan apabila ingin beristirahat sejenak di sela kesibukan bekerja.
3. Pada persyaratan umum ruang dapat dicapai dengan mengoptimalkan pencahayaan di ruang arsip dengan minimum 150 lux yang sesuai dengan standar.
4. Menciptakan suasana ruang sesuai dengan Panduan Standar Desain Interior PT PLN (Persero).

### Saran

1. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi PT PLN (Persero) UP3 lainnya untuk melakukan perancangan ulang sehingga nilai-nilai, dan visi-misi yang terdapat pada PT PLN (Persero) dapat diimplemetasikan ke dalam ruangan yang juga berguna sebagai *branding image*.

2. Hasil perancangan ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi PT PLN (Persero) UP3 serta kantor pelayanan publik lainnya untuk menambahkan fasilitas-fasilitas yang dirasa mampu untuk meningkatkan produktifitas pegawai.
3. Laporan perancangan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi kajian dalam bidang interior khususnya perancangan kantor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. (1994). *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Erlangga. Jakarta.
- Hidjaz, Taufan. (2011). Interaksi Perilaku dan Suasana Ruang di Perkantoran Kasus di 2 Lokasi Kantor Pusat PT. Telkom, Bandung. *Jurnal Itenas Rekarupa*. Bandung.
- Ismail, M., Rahimn A.N., Hou Lee K., & Tahir, N. F. (2016). *Cultural Values and Career Goal of Gen-X and Gen-Y Employees: Evidence from Selected Malaysia Companies. Organizations and Markets in Emerging Economies*, 7(2), 43 – 64.
- Laurens, Joyce Marcella. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta Grasindo
- L. Manaseh dan R. Cunliffe. (1968). *Office Buildings*.
- Neufert Ernst. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Terjemahan, Sunarto Tjah: Erlangga.
- Nindyati, A. D. (2017). PEMAKNAAN LOYALITAS KARYAWAN PADA GENERASI X DAN GENERASI Y (Studi Pada Karyawan Di Indonesia). In *Journal of Psychological Science and Profesion (JPSP)* (Vol. 1, Issue 1). <http://www.redtreeleadership.com/>
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.



Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 48 Tahun 2016. Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran.

Peraturan Dalam Negeri No. 7 Tahun 2006 tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja.

Saphier, Michael. (1968). *Office Planning and Design*. Mc Graw Hill Company.

Undang-undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 Tentang BUMN.

Utami, R. S., Haristianti, V., Ds, S., Farida, A., & Arch, S. T. M. (n.d.). *KABUPATEN KETAPANG , KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN AKTIVITAS DAN PERILAKU REDESIGN OF THE PRATAMA TAX SERVICE OFFICE , KETAPANG WEST KALIMANTAN DISTRICT WITH ACTIVITY AND BEHAVIOR APPROACH*. 1–12.

Wulandari R., Resmadi, Idhar., Haristianti, Vika., Aulia, Rahmiati., Afif, Ricky Taufik., Prahara, Gema Ari., Yeru, Aulia Ibrahim. (2021). *Dynamics of Industrial Revolution 4.0: Digital Technology Transformation and Cultural Evolution : Proceedings of the 7<sup>th</sup> Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries (7<sup>th</sup> BCm 2020)*. eBook ISBN 9781003193241.